

**BAHASA GAUL PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU DALAM
JEJARING SOSIAL *FACEBOOK***

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat

Sarjana S-1

Progdi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Disusun Oleh:

BAROKAH NUR FITRIANI

A 310 100 143

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim M.M., M. Hum. (Pembimbing I)

NIP : 130811578

Nama : Drs. Yakub Nasucha, M. Hum. (Pembimbing II)

NIP : 19570513 198403 1001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Barokah Nur Fitriani

NIM : A 310 100 0143

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra dan Indonesia

Judul Skripsi : **BAHASA GAUL PADA SISWA MUHAMMADIYAH
DELANGGU DALAM JEJARING SOSIAL
FACEBOOK.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Oktober 2014

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.M.M. Hum.

NIP. 130811578

Pembimbing II

Drs. Yakub Nasucha, M. Hum.

NIP. 19570513 198403 1001

ABSTRAK

BAHASA GAUL PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU DALAM JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*

Barokah Nur Fitriani, A 310 100 143. Abdul Ngalim dan Yakub Nasucha.
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 23 halaman.

Tujuan penelitian ini ada dua. (1) Menggali jenis kata bahasa gaul yang digunakan siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebok*. (2) Mendeskripsikan makna bahasa gaul pada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook*. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah bahasa gaul yang di gunakan oleh siswa yang berupa tulisan-tulisan siswa di jejaring sosial *facebook*. Sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data dalam penelitian diperoleh dari jejaring sosial *facebook* yang mengandung bahasa gaul. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan catat. Analisis data pada penelitan ini menggunakan metode padan intralingual. Analisis data pada rumusan masalah yang pertama menggunakan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu referensial. Analisis data pada rumusan masalah yang kedua menggunakan metode agih dengan teknik perluas. Hasil penelitian ini ada dua. 1) Jenis kata yang digunakan dalam jejaring sosial ada 15 macam. Kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seu, kata partikel, dan kata fatis. Makna yang terkandung dalam data ada lima. 2) Makna leksikal, makna denotasi, makna kata, makna istiah, dan peribahasa

Kata kunci: *bahasa gaul, facebook, variasi bahasa.*

BAHASA GAUL PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU DALAM JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*

PENDAHULUAN

Media yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat sangat beragam. Media tersebut bisa berupa radio, telepon genggam, telepon rumah, dan yang terbaru melalui internet. Media yang digunakan melalui internet dapat berupa jejaring sosial yakni *Twitter* dan *Facebook*. Di zaman yang semakin modern ini, kemajuan dan perkembangan sangatlah pesat. Perkembangan inilah yang mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari, baik berpengaruh pada pergaulan, berpakaian, maupun berbahasa. Di kalangan remaja, bahasa sering sekali di modifikasi. Bahasa yang dimodifikasi itu sering sekali digunakan dalam berinteraksi sesama teman, baik secara lisan maupun tertulis, misalnya lewat sms (surat menyurat singkat) maupun lewat jejaring sosial *facebook* dan *twitter* dan baru-baru ini lewat sosial media.

Bahasa Gaul yang digunakan oleh kalangan remaja khususnya anak-anak SMA sudah menjadi tren masa kini. Bahasa gaul yang digunakan memiliki kata-kata, pengucapan, dan penulisan yang sangat menarik. Bahasa gaul memiliki keunikan dan tujuan, misalnya keunikan penulisannya dan memiliki tujuan untuk mempererat persaudaraan, sebagai ekspresi diri dalam berinteraksi kepada sesama pengguna jejaring sosial.

Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang populer digunakan oleh para remaja saat ini untuk sekedar menulis apa yang menjadi aktivitasnya atau memposting foto pribadinya. *Facebook* tidak hanya digunakan untuk menulis aktivitas saja tetapi banyak juga yang memanfaatkan untuk promosi, kampanye, dan iklan-iklan produk tertentu. Di *facebook* inilah banyak sekali penggunaan bahasa kreatif, gaul, maupun bahasa formal. Penggunaan bahasa gaul, kreatif di sms dan di jejaring sosial *facebook* maupun *twitter*, membuat para remaja mulai melupakan bahasa baku dan tidak lagi mengenal EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dalam bahasa Indonesia.

Ohoiwutun (1997: 46) berpendapat bahwa variasi bahasa adalah suatu wujud perubahan atau perbedaan dari berbagai manifestasi kebahasaan, namun tidak bertentangan dengan kaidah kebahasaan. Chaer (1995: 80) berpendapat bahwa variasi bahasa terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa serta banyaknya interaksi sosial masyarakat dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam hingga mencapai wilayah yang sangat luas.

Sumarsono (2011: 153-154) mengatakan bahwa salah satu tutur remaja yang khas dan muncul di Jakarta adalah apa yang disebut bahasa prokem. Meskipun bahasa prokem itu sekarang menjadi milik kaum remaja di Jakarta, pencipta aslinya adalah kaum pencopet, bandit dan sebangsanya. Di Jakarta mereka disebut kaum preman. Kata prokem ini sendiri adalah bahasa gaul dari preman. Bahasa ini awalnya digunakan oleh kalangan preman untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain secara rahasia.

Penelitian ini dilengkapi dengan tinjauan pustaka atau penelitian relevan untuk mengetahui keaslian karya ilmiah ini yaitu Wulandari (2014) meneliti “ Penggunaan Bahasa Gaul dalam Novel *Manusia Setengah Salmon* Karya Raditya Dika”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa gaul dalam novel *Manusia Setengah Salmon*. Hasil penelitian Wulandari (2014) adalah terdapat pemaknaan konseptual 39%, konotatif 27%, kolokatif 9%, refleksi 7%, dan afektif 4%. Kata yang berasal dari bahasa Indonesia anamoly 22%, bahasa daerah 13%, dan akronim serta singkatan 6%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari terletak pada hasil.

Hasil penelitian ini ada dua, Jenis kata yang digunakan dalam jejaring sosial ada 15 macam. Kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seu, kata partikel, dan kata fatis. Makna yang terkandung dalam data ada lima. Makna leksikal, makna denotasi, makna kata, makna istiah, dan peribahasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari yaitu sama-sama meneliti bahasa gaul.

Ferena (2012) meneliti “Pengalaman Pemilik Akun *twitter* Menggunakan Bahasa Gaul”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan munculnya *new media* atau internet semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi tanpa mengenal adanya batasan tempat dan waktu. Hasil penelitian ini berupa bahasa gaul yang ada di *Twitter* digunakan untuk mengakrabkan diri, mencairkan suasana pergaulan dan menunjukkan eksistensi diri di dunia maya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ferena terletak pada hasil. Hasil penelitian ini ada dua, Jenis kata yang digunakan dalam jejaring sosial ada 15 macam. Kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seu, kata partikel, dan kata fatis. Makna yang terkandung dalam data ada lima. Makna leksikal, makna denotasi, makna kata, makna istiah, dan peribahasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ferena yaitu sama-sama meneliti bahasa gaul.

Penulis meneliti mengenai bahasa gaul pada jejaring sosial *facebook*, yaitu jenis kata dan makna bahasa gaul karena dalam jejaring sosial *facebook* tersebut ditemukan beberapa

data yang menunjukkan makna perbuatan, penegasan, dan beberapa jenis kata yakni kata kerja, kata sapaan, dan kata tanya. Penelitian ini belum ada dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini mendeskripsikan jenis kata dan makna bahasa gaul dalam jejaring sosial *facebook*.

Berdasarkan uraian sebelumnya dirumuskan dua permasalahan, yaitu (1) Jenis kata apa yang digunakan siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook*? dan (2) Apa makna bahasa gaul pada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook*?. Adapun dua tujuan penelitian yang dicapai, yaitu (1) Menggali jenis kata bahasa gaul yang digunakan siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook*. dan (2) Mendeskripsikan makna bahasa gaul pada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoretis maupun praktis. (1) Manfaat Teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan melengkapi khasanah keilmuan kajian linguistik yang berkaitan dengan bahasa gaul khususnya yang digunakan oleh siswa. (2) Manfaat Praktis yakni (a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang variasi bahasa gaul pada siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook*. (b) Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan perkembangan bahasa gaul yang digunakan oleh siswa dan bahan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan penelitian sendiri bahasa gaul tersebut serta calon peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama tetapi berbeda sasaran penelitian.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan berupa angka tetapi berupa kata. Mahsun (2005: 233) berpendapat bahwa analisis kualitatif fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, dan penempatan data pada konteks masing-masing. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa sebagai informan yang menggunakan bahasa gaul dalam pergaulan di media sosial *Facebook*. Objek penelitian ini adalah bahasa gaul yang di gunakan oleh siswa yang berupa tulisan-tulisan siswa di jejaring sosial *facebook*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak, catat. Metode simak merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan

dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak memiliki teknik dasar yang bewujud teknik sadap. Mahsun (2005: 92) berpendapat bahwa peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Istilah menyimak pada penelitian ini adalah menyimak status yang ditulis oleh siswa SMK Muhammadiyah Delanggu yang terdapat pada jejaring sosial *Facebook*.

Data penelitian ini berupa tulisan siswa SMK Muhammadiyah Delanggu pada jejaring sosial *facebook* yang mengandung bahasa gaul. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari jejaring sosial *facebook* yang mengandung bahasa gaul. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2012: 327-328).

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menganalisis jenis kata dan makna kata gaul pada jejaring sosial *facebook* beserta pembahasannya.

A. Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data

SMK Muhammadiyah Delanggu berdiri pada tahun 1993 di Desa Dongkolan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Ketika itu bernama SMEA Muhammadiyah Delanggu dengan Status Terdaftar. Program Keahlian yang dibuka adalah Ketatausahaan dan Akuntansi. Sejak tahun 1997 berubah nama menjadi SMK Muhammadiyah Delanggu dengan menempati alamat baru yaitu di Desa Karangmojo Sabrang, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Pada tahun 2000 sekolah menambah Program Keahlian Penjualan/Pemasaran. Pada Tahun 2004 sekolah kembali membuka Bidang Keahlian Baru Teknik Industri dengan Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Tahun 2010 sekolah membuka lagi Jurusan Program Studi Kesehatan Kompetensi Keahlian Perawatan Kesehatan

Siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu khususnya kelas XI TKR dan Akuntansi sangat mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ini ditandai dengan munculnya beraneka ragam media sosial, seperti *facebook*, *twitter*,

path, dan *instagram*. Siswa-siswa di SMK tersebut lebih banyak menggunakan media social *facebook*.

Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa *Harvard* kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid *Ardsley High School*. Jadi, dapat juga diartikan *facebook* adalah sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh mark zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media berinteraksi sosial secara online sudah begitu meluas bahkan mendunia. Banyak manfaat yang bisa didapat dengan bergabung dalam situs jejaring sosial seperti *facebook* ini. Diantaranya dapat berkoneksi dengan teman, baik itu teman baru atau lama, keluarga, sahabat tanpa terhalang oleh jarak tempat. Bagi para remaja, *facebook* juga difungsikan sebagai media untuk populer. Diantaranya dengan mengunggah koleksi foto pribadinya yang biasanya merupakan hasil edit.

Tabel 1.1

Ket	Deskripsi Bahasa Gaul	Terjemah
Data 1	Jomblo bukan brarti hrus Galau,.. ☺	Lajang bukan berarti harus gelisah.
Data 2	Jomblo itu ibarat emas, smakin lama smakin mahal,..	Lajang itu ibarat emas, semakin lama semakin mahal.
Data 3	Tfl yah	(Thanks For Like) Terima Kasih Suka nya.
Data 4	. Le ttU tHe Mot .	(Lemot) Lambat
Data 5	Otw alkid	(On The Way) Sedang dalam

		Perjalanan
Data 6	Njenengan niku tyang lebay	Kamu itu orang berlebihan
Data 7	BBM e pnding sih kepriwe,... :D	<i>Blackbarry</i> <i>Masanger</i> tunda ini bagaimana?
Data 8	Dia gak ALAY dia hanya berekspresi dengan caranya sendiri	Dia tidak berlebihan, dia hanya berekspresi dengan caranya sendiri
Data 9	Kita semua sama" jomblo , selamat malam minggu gais	Kita semua sama-sama lajang, selamat malam minggu gais.
Data 10	LemOt BgtTT . Blze Sms .	Lambat sekali, balas <i>Short Masanger S</i>
Data 11	Hahaha MODUS tnan Kae Mau .	Modal dusta sungguh itu tadi.
Data 12	Belyard gayeng jhOn. . . Seng kalah .	<i>Billyard</i> seru sekali jhon, yang kalah.
Data 13	Kota delanggu haha W/ ephho	Kota delanggu (<i>with</i>) dengan ephho
Data 14	Udh lama gx FB an,..	Sudah lama tidak <i>facebookan</i> .

Data 15	oii bro pie kabare kie	Hai <i>brother</i> bagaimana kabarnya?
Data 16	, ,Pulang scul, ujan". .nyanyi lagu d masiv yg judulnya "cinta ini membunuhqu" aseex, Galau	Pulang <i>school</i> sekolah, hujan- hujan bernyanyi lagu d'masiv yang judulnya "Cinta ini Membunuhku. Asyik. Gelisah.
Data 17	Blom bsa tdr coy .. Lg \$lowe\$.	Belum bisa tidur coy. Lagi (<i>slow</i>) santai.
Data 18	Galau tingkat MAJOR!	Gelisah tingkat tinggi.
Data 19	Bt max !	Boring Total <i>maximal</i>
Data 20	Curcol sama temen2, makasih ya mau ndengerin curhatku ;;) { }	Curahan Hati Colongan sama teman-teman, terima kasih ya mau mendengarkan curahan hatiku.
Data 21	GWS buat ngingitt.. ojo sue sue ya sakit.e aku enggko ndak kangen karo suara cempreng mu	(<i>Get Will Soon</i>) Semoga Leka Sembuh untuk Nginit, jangan lama-lama ya sakitnya. Aku nantu rindu sama suaramu.

Data 22	Okay fix, marquez. Sial, "R" cetha banget. --	Oke pasti. <i>Marquez</i> sial "R" jelas sekali.
Data 23	Rempong	Sulit
Data 24	pamer disit kye lah sekali kali,,, fotone pantai cilacap yg menjadi obyek wisata internasional wirrr,,, terlalu super beud itu kalo di bilang,,, solo,klaten,karanganyar itu 1 persen kalah dan 99 persennya kalah banget,,wwkwkwkwkwkwkwk wkwkkwkwkww	Pamer dulu ini lah sekali-kali. Fotonya pantai Cilacap yang menjadi objek wisata internasional. Terlalu super sekali itu kalau dibilang Solo, Klaten, Karanganyar itu 1 persen dan 99 persen sangat kalah.
Data 25	OMG, lalu jual apa lagi setelah itu?	<i>(Oh My God)</i> Oh ya Tuhan, lalu jual apa lagi setelah itu?
Data 26	mbak.. mbak.. sido couple'an to ?? hahaha....	Mbak apa jadi kembaran?
Data 27	Nek gambar2 neng mburi truk kayak gini kan Te O Pe Be Ge Te...	Kalau gambar- gambar di belakang truk seperti ini kan bagus sekali.
Data	Takut kalo kena PHP .	Takut kalau

28		terkena pemberi harapan palsu.
Data 29	, Ktemuu artis negg ismoyo hahah gayenngg bnget mauu neg ismoyo,, <u>Histeriisss</u> bingitz knca" qu ktmu km. .	Ketemu artis di Ismoyo, seru sekali tadi di Ismoyo, sangat hysteria teman-temanku ketemu kamu.
Data 30	Para 'kepowers'...Kalian udah merdeka belum ya? Kalau udah ya alhamdulillah, kalau belum berusaha terus, seperti kamu berusaha memasukkan pensil dalam botol.... ^	Para orang yang ingin tahu, kalian sudah merdeka belum ya? Kalau sudah Alhamdulillah, kalau belum berusaha terus, seperti kamu berusaha memasukkan pensil dalam botol.

2. Analisis Data

a) Kata Benda

Data (2) : Jomblo itu ibarat *emas*, semakin lama semakin mahal.

Kata *emas* pada data (2) merupakan kata benda yang menyatakan benda alam yang digunakan sebagai sarana perbuatan baik dalam fungsi objek maupun fungsi subjek

Data (5) : Sedang dalam Perjalanan menuju *Alun-alun Kidul*.

Kata *alun-alun kidul* pada data (5) merupakan kata benda yang menyatakan nama khas dan dapat digunakan sebagai tempat berlakunya kegiatan dan perbuatan.

Data (7) : *Blackberry Masanger* tunda sih bagaimana?.

Kata *Blackberry Masanger* pada data (7) merupakan kata benda yang menyatakan alat digunakan sebagai tempat terjadinya perbuatan dalam fungsi keterangan.

Data (13) : *Kota Delanggu* dengan Epho.

Kata *Kota Delanggu* pada data (13) merupakan kata benda yang menyatakan nama khas dan dapat digunakan sebagai tempat berlakunya perbuatan dan kejadian.

Data (14): Sudah lama tidak *facebookan*.

Kata *facebook* pada data (14) merupakan kata benda yang menyatakan hal yang digunakan sebagai terjadinya perbuatan baik dalam fungsi subjek maupun objek.

Data (16): Pulang *sekolah*, hujan-hujan bernyanyi lagu d'masiv yang judulnya "Cinta ini Membunuhku. Asyik. Gelisah.

Kata *sekolah* pada data (16) merupakan kata benda yang menyatakan lembaga yang digunakan sebagai sasaran perbuatan dalam fungsi subjek maupun objek.

Data (22): Oke pasti. *Marquez* sial "R" jelas sekali.

Kata *Marquez* pada data (22) merupakan kata benda orang yang digunakan sebagai penyerta dari suatu perbuatan dalam fungsi subjek maupun objek.

Data (24): Pamer dulu ini lah sekali-kali. *Fotonya pantai Cilacap* yang menjadi objek wisata *internasional*. Terlalu super sekali itu kalau dibilang *Solo, Klaten, Karanganyar* itu 1 persen dan 99 persen sangat kalah.

Kata *foto* pada data (24) merupakan kata benda yang menyatakan perkakas yang digunakan sebagai alat perbuatan dalam fungsi keterangan. Kata *pantai* merupakan kata benda yang menyatakan benda alam yang digunakan sebagai tempat perbuatan dalam fungsi keterangan. Kata *Cilacap, Solo, Klaten, Karanganyar* merupakan kata benda yang menyatakan nama khas yang digunakan sebagai tempat terjadinya perbuatan atau kejadian.

Data (27): Kalau gambar-gambar di belakang *truk* seperti ini kan bagus sekali.

Kata *truk* pada data (27) merupakan kata benda yang menyatakan nama wadah yang menjadi tempat benda tersebut.

Data (29): Ketemu *artis* di *Ismoyo*, seru sekali tadi di *Ismoyo*, sangat hysteria teman-temanku ketemu kamu.

Kata *Ismoyo* pada data (29) merupakan kata benda yang menyatakan nama khas dan digunakan sebagai tempat berlakunya kejadian. Kata *artis* pada data di atas menyatakan kata benda orang sebagai penyerta kepentingan dari suatu perbuatan dalam fungsi subjek maupun objek.

Data (30): Para orang yang ingin tahu, kalian sudah merdeka belum ya? Kalau sudah Alhamdulillah, kalau belum berusaha terus, seperti kamu berusaha memasukkan *pensil* dalam *botol*.

Kata *pensil* pada di atas merupakan kata benda yang menyatakan alat perbuatan dalam fungsi keterangan. Kata *botol* merupakan kata benda yang menyatakan perkakas sebagai tempat terjadinya perbuatan dalam fungsi keterangan.

b) Kata Ganti

Data 6: *Kamu* itu orang berlebihan.

Kata *kamu* pada data (6) merupakan kata ganti yang menyatakan orang kedua atau yang diajak bicara dan digunakan untuk teman yang sudah akrab. Kata ganti *kamu* digunakan dalam situasi jengkel.

Data 8: *Dia* tidak berlebihan, dia hanya berekspresi dengan caranya sendiri

Kata *dia* pada data (8) merupakan kata ganti yang menyatakan diri ketiga atau orang yang sedang di bicarakan. Data (8) membicarakan orang ketiga dengan menggunakan kata *dia* agar tidak ada yang tahu siapa orang yang dibicarakan.

Data 9: *Kita* semua sama-sama lajang, selamat malam minggu gais.

Kata *kita* pada data (9) merupakan kata ganti yang menyatakan diri pertama jamak atau orang yang diajak bicara termasuk di dalamnya yang digunakan dalam situasi apapun. Data (9) berbicara dan berada dalam situasi yang sama dengan teman-temannya.

Data 20: Curahan Hati Colongan sama teman-teman, terima kasih ya mau mendengarkan curahan hatiku.

Kata *ku* pada data (20) merupakan kata ganti *aku* yang memiliki bentuk singkat *ku* dan menyatakan diri pembicara yang digunakan dalam menyatakan kepunyaan kepada teman yang sudah akrab.

Data 21: (*Get Will Soon*) Semoga Lekas Sembuh untuk *Nginit*, jangan lama-lama ya sakitnya. *Aku* nanti rindu sama suaramu.

Kata *ngingit* pada (21) merupakan kata ganti nama diri yang menunjukkan identitas atau pengenalan diri pelaku dalam penuturan yang digunakan untuk menyatakan keakraban atau kekeluargaan. Kata *mu* merupakan bentuk singkat *kamu* yang digunakan untuk menyatakan kepunyaan atau kepemilikan.

Data 29: Ketemu artis di Ismoyo, seru sekali tadi di Ismoyo, sangat histeria teman-temanku ketemu *kamu*.

Kata *kamu* pada (29) merupakan kata ganti yang menyakatkan diri orang kedua atau orang yang diajak bicara dan digunakan kepada teman yang sudah akrab dalam situasi gembira.

Data 30: Para orang yang ingin tahu, *kalian* sudah merdeka belum ya? Kalau sudah Alhamdulillah, kalau belum berusahalah terus, seperti kamu berusaha memasukkan pensil dalam botol.

Kata *kalian* pada data (30) merupakan kata ganti yang menyatakan diri orang kedua, orang yang diajak bicara yang memiliki jumlah lebih dari satu orang yang digunakan untuk orang yang lebih muda dari pembicara.

c) Kata Kerja

Data 5: (*On The Way*) Sedang dalam *Perjalanan*

Kata *Perjalanan* pada data (5) merupakan kata kerja berimbuhan yang memiliki awalan *per-* yang menyatakan perbuatan.

Data 8: Dia tidak berlebihan, dia hanya *berekspresi* dengan caranya sendiri

Kata *berekspresi* pada data (8) merupakan kata kerja berimbuhan yang memiliki awalan *ber-* yang menyatakan pengalaman batin sikap dan perasaan.

Data 10: Lambat sekali, *balas* sms.

Kata *balas* pada data (10) merupakan kata kerja dasar dengan makna yang menyatakan aksi atau perbuatan dan digunakan di dalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai pelaku.

Data 11: Modal *dusta* sungguh itu tadi.

Kata *dusta* pada data (11) merupakan kata kerja dasar dengan makna yang menyatakan perbuatan dan digunakan dalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai pelaku.

Data 12: *Billyard* seru sekali jhon, yang *kalah*.

Kata *kalah* pada data (12) merupakan kata kerja dasar dengan makna yang menyatakan keadaan dan digunakan dalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai sesuatu yang berada dalam suatu situasi.

Data 16: *Pulang* sekolah, hujan-hujan *bernyanyi* lagu d'masiv yang judulnya "Cinta ini *Membunuhku*. Asyik. Gelisah.

Kata *membunuh* pada data (16) merupakan kata kerja berimbuhan *me-* yang menyatakan keadaan perbuatan yang sedang dilakukan.

Data 17: Belum bisa *tidur* coy. Lagi (*slow*) *santai*.

Kata *santai* pada data (17) merupakan kata kerja dasar yang menyatakan keadaan dan digunakan dalam kalimat yang subjeknya berperan sebagai sesuatu yang tengah berada dalam suatu situasi.

Data 20: Curahan Hati Colongan sama teman-teman, terima kasih ya mau *mendengarkan* curahan hatiku.

Kata *mendengarkan* pada data (20) merupakan kata kerja berimbuhan *me-* yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang sedang dilakukan.

Data 28: Takut kalau terkena *pemberi* harapan palsu.

Kata *pemberi* pada data (28) merupakan kata kerja berimbuhan *pe-* yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang sedang dilakukan.

Data 30: Para orang yang ingin tahu, kalian sudah merdeka belum ya? Kalau sudah Alhamdulillah, kalau belum berusahalah terus, seperti kamu *berusaha memasukkan* pensil dalam botol.

Kata *berusaha* pada data (30) merupakan kata kerja berimbuhan *ber-* yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang sedang dilakukan. Kata *memasukkan* merupakan kata kerja berimbuhan *me-* yang menyatakan tindakan atau perbuatan yang sedang dilakukan.

d) Kata Sifat

Data 1: Lajang bukan berarti harus *gelisah*.

Kata *gelisah* pada data (1) merupakan kata sifat yang menyatakan keadaan atau sikap batin yang diorangkan.

Data 2: Lajang itu ibarat emas, semakin *lama* semakin *mahal*.

Kata *mahal* pada data (2) merupakan kata sifat yang menyatakan penilaian yang menyatakan keadaan lahir.

Data 21: (*Get Will Soon*) Semoga Lekas Sembuh untuk Nginit, jangan lama-lama ya *sakitnya*. Aku nanti rindu sama suaramu.

Kata *sakit* pada data (21) merupakan kata sifat yang menyatakan keadaan atau sikap batin yang digunakan pada kata benda yang menyatakan orang atau yang diorangkan.

Data 23: *Sulit*

Kata *sulit* pada data (23) merupakan kata sifat yang menyatakan penilaian pada kata benda pada umumnya.

Data 26: Mbak apa jadi *kembaran*?

Kata *kembar* pada data (26) merupakan kata sifat yang menyatakan penilaian dan digunakan pada kata benda pada umumnya yang memiliki penilaian lahir.

e) Kata Sapaan

Data 9: Kita semua sama-sama lajang, selamat malam minggu *gais*.

Kata *gais* pada data (9) merupakan kata sapaan nama diri yang memiliki fungsi sebagai kata sapaan yang digunakan terhadap teman yang sudah akrab dan berusia sebaya. Kata *gais* digunakan oleh laki-laki terhadap laki-laki dan perempuan atau perempuan terhadap laki-laki dan perempuan.

Data 12: *Billyard* seru sekali *jhon*, yang kalah.

Kata *jhon* pada data (12) merupakan kata sapaan nama diri yang memiliki fungsi sebagai kata sapaan yang digunakan terhadap teman yang sudah akrab dan berusia sebaya. Kata *jhon* digunakan oleh laki-laki terhadap laki-laki.

Data 13: Kota delanggu (*with*) dengan *ephho*.

Kata *ephho* pada data (13) merupakan kata sapaan nama diri yang memiliki fungsi sebagai kata sapaan yang digunakan terhadap teman sebaya yang sudah akrab dan berusia sebaya.

Data 15: Hai *brother* bagaimana kabarnya?

Kata *brother* pada data (15) dalam bahasa Indonesia adalah saudara laki-laki bisa kakak atau adik. Kata *brother* merupakan kata sapaan yang berarti *kakak* adalah kata sapaan nama perkerabatan yang memiliki fungsi sapaan terhadap orang-orang yang diperkirakan memiliki usia lebih tua, baik perempuan atau laki-laki. Kata *brother* merupakan kata sapaan yang berarti *adik* adalah kata sapaan nama perkerabatan

Data 17: Belum bisa tidur *coy*. Lagi (*slow*) santai.

Kata *coy* pada data (17) merupakan kata sapaan nama diri yang memiliki fungsi sebagai kata sapaan yang digunakan terhadap orang yang sudah akrab atau yang beusia sebaya.

Data 21: Semoga Lekas Sembuh untuk *Ngingit*, jangan lama-lama ya sakitnya. Aku nanti rindu sama suaramu.

Kata *ngingit* pada data (21) merupakan kata sapaan nama diri dalam bentuk utuh dan memiliki fungsi sebagai kata sapaan yang digunakan terhadap orang yang sudah akrab.

Data 26: *Mbak* apa jadi kembaran?

Kata *mbak* pada data (26) merupakan kata sapaan perkerabatan bentuk utuh yang digunakan untuk perempuan yang diperkirakan usianya lebih tua.

f) **Kata Penunjuk**

Data 2: Lajang *itu* ibarat emas, semakin lama semakin mahal.

Kata *itu* pada data (2) merupakan kata penunjuk dengan fungsi pemberi penekanan dan digunakan di belakang kalimat yang ingin di tekankan.

Data 6: Kamu *itu* orang berlebihan

Kata *itu* pada data (6) merupakan kata penunjuk dengan fungsi untuk menjadi penentu atau pembatas benda yang jauh dari pembicara dan di belakang kata benda yang ditunjuk.

Data 11: Modal dusta sungguh *itu* tadi.

Kata *itu* pada data (11) merupakan kata penunjuk dengan fungsi untuk member penekanan pada kalimat yang ingin ditekankan.

Data 16: Pulang sekolah, hujan-hujan bernyanyi lagu d'masiv yang judulnya "Cinta *ini* Membunuhku. Asyik. Gelisah.

Kata *ini* pada data (16) merupakan kata penunjuk dengan fungsi menjadi penentu benda atau hal yang di gunakan di belakang kata benda pada umumnya.

Data 24: Pamer dulu *ini* lah sekali-kali. Fotonya pantai Cilacap yang menjadi objek wisata internasional. Terlalu super sekali *itu* kalau dibilang Solo, Klaten, Karanganyar itu 1 persen dan 99 persen sangat kalah.

Kata *ini* pada data (24) merupakan kata penunjuk dengan fungsi member penekanan dan digunakan pada kalimat yang akan ditekankan. Kata *itu* pada data (24) merupakan kata penunjuk dengan fungsi penekanan digunakan di belakang kalimat yang ingin ditekankan.

Data 25: Oh ya Tuhan, lalu jual apa lagi setelah *itu*?

Kata *itu* pada data (25) merupakan kata penunjuk dengan fungsi untuk menjadi pengganti benda yang jauh dari pembicara.

Data 27: Kalau gambar-gambar di belakang truk seperti *ini* kan bagus sekali.

Kata *ini* pada data (25) merupakan kata penunjuk dengan fungsi untuk member penekanan dan digunakan pada bagian kalimat yang akan ditekankan.

g) **Kata Bilangan**

Data 24: Pamer dulu ini lah sekali-kali. Fotonya pantai Cilacap yang menjadi objek wisata internasional. Terlalu super sekali itu kalau dibilang Solo, Klaten, Karanganyar itu 1 persen dan 99 persen sangat kalah.

Kata *satu persen* dan *99 persen* pada data (24) merupakan kata bilangan bantu yang menyatakan presentase atau banyaknya sesuatu. Pada data (24) menjelaskan presentase keindahan tempat wisata di daerah Solo, Klaten, dan Karanganyar.

Analisis makna kata gaul siswa pada jejaring sosial.

a) Data 1 : *Jomblo* bukan berarti harus Galau

1a: *Lajang* bukan berarti harus gelisah.

Data di atas memiliki makna denotasi yang maknanya sesuai dengan hasil dari panca indra, perasaan, dan sesuai dengan pengalaman.

b) Data 2 : *Jomblo* itu *ibarat* emas, smakin lama smakin mahal.

2a: *Lajang* itu *ibarat* emas, semakin lama semakin mahal.

Data di atas memiliki makna peribahasa karena mengumpakan sesuatu dan ditandai dengan adanya kata *ibarat* pada tersebut.

c) Data 3 : *Tfl* yah

3a: (*Thanks For Like*) Terima Kasih Suka nya.

Tfl dalam bahasa Inggris merupakan singkatan umum yang terdiri dari tiga huruf yaitu *Thanks For Like* yang memiliki arti terima kasih suka nya ya dan memiliki makna leksikal yaitu makna yang sesuai dengan hasil panca indra.

d) Data 4 : . Le ttU tHe Mot .

4a: (Lemot) Lambat

Data di atas memiliki makna kata, makna kata yang masih bersifat umum. Makna kata ini menjadi umum karena tidak diikuti oleh kalimat, sehingga tidak jelas apa yang lambat.

e) Data 5 : OtW alkid

5a: (*On The Way*) Sedang dalam Perjalanan alkid

Otw merupakan singkatan umum yang terdiri dari tiga huruf dalam bahasa Inggris adalah *On The Way* dan dalam bahasa Indonesia adalah sedang dalam perjalanan. *Otw* memiliki makna leksikal karena merupakan hasil observasi dari panca indra. Alkid merupakan akronim yang termasuk bukan nama diri dan memiliki kepanjangan alun-alun kidul yang memiliki makna refeensial karena tidak adanya referen dai kata-kata itu.

- f) Data 6 : Njenengan niku tyang *lebay*

6a: Kamu itu orang *berlebihan*

Data di atas memiliki makna leksikal yang berasal dari hasil observasi panca indra, perasaan, dan pengalaman.

- g) Data 7 : *BBM* e pnding sih kepriwe,..

7a: *Blackberry Masanger* tunda sih bagaimana?

BBM merupakan akronim umum yang terdiri dari tiga huruf yang memiliki kepanjangan *Blackberry Masanger*. Kata tersebut memiliki makna leksikal yaitu makna yang sebenarnya sesuai hasil observasi dari panca indra.

- h) Data 8 : Dia gak *ALAY* dia hanya berekspresi dengan caranya sendiri

8a: Dia tidak *berlebihan*, dia hanya berekspresi dengan caranya sendiri.

Data di atas memiliki makna leksikal yang berasal dari hasil observasi panca indra, perasaan, dan pengalaman.

- i) Data 9 : Kita semua sama" *jomblo* , selamat malam minggu gais

9a: Kita semua sama-sama *lajang*, selamat malam minggu gais.

Data di atas memiliki makna denotasi yang maknanya sesuai dengan hasil dari panca indra, perasaan, dan sesuai dengan pengalaman.

- j) Data 10 : LemOt BgtTT . Blze Sms .

10a: *Lambat* sekali, balas *Short Masanger Sent*

Sms adalah singkatan umum yang terdiri dari tiga huruf yang memiliki kepanjangan *Short Masanger Sent* atau Surat Menyurat Singkat. Kata tersebut memiliki makna istilah yang sudah pasti dan jelas artinya.

2) Pembahasan

Wulandari (2014) meneliti “ Penggunaan Bahasa Gaul dalam Novel *Manusia Setengah Salmon* Karya Raditya Dika”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa gaul dalam novel *Manusia Setengah Salmon*. Hasil penelitian Wulandari (2014) adalah terdapat pemaknaan konseptual 39%, konotatif 27%, kolokatif 9%, refleksi 7%, dan afektif 4%. Kata yang berasal dari bahasa Indonesia

anamoly 22%, bahasa daerah 13%, dan akronim serta singkatan 6%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari terletak pada hasil.

Hasil penelitian ini ada dua, Jenis kata yang digunakan dalam jejaring sosial ada 15 macam. Kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seu, kata partikel, dan kata fatis. Makna yang terkandung dalam data ada lima. Makna leksikal, makna denotasi, makna kata, makna istiah, dan peribahasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wulandari yaitu sama-sama meneliti bahasa gaul.

Ferena (2012) meneliti “Pengalaman Pemilik Akun *twitter* Menggunakan Bahasa Gaul”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan munculnya *new media* atau internet semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi tanpa mengenal adanya batasan tempat dan waktu. Hasil penelitian ini berupa bahasa gaul yang ada di *Twitter* digunakan untuk mengakrabkan diri, mencairkan suasana pergaulan dan menunjukkan eksistensi diri di dunia maya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ferena terletak pada hasil. Hasil penelitian ini ada dua, Jenis kata yang digunakan dalam jejaring sosial ada 15 macam. Kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seu, kata partikel, dan kata fatis. Makna yang terkandung dalam data ada lima. Makna leksikal, makna denotasi, makna kata, makna istiah, dan peribahasa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ferena yaitu sama-sama meneliti bahasa gaul.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan penelitian yang berjudul Bahasa Gaul Pada Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu dalam Jejaring Sosial *Facebook* ada dua. 1) Jenis kata yang digunakan dalam jejaring sosial ada 15 macam. Kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata sapaan, kata penunjuk, kata bilangan, kata penyangkal, kata depan, kata penghubung, kata keterangan, kata tanya, kata seu, kata partikel, dan kata fatis. 2) Makna yang terkandung dalam data ada lima. Makna leksikal, makna denotasi, makna kata, makna istiah, dan peribahasa Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan saran kepada tiga pihak. (a) Bagi Siswa yakni siswa diharapkan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan dan bisa menempatkan penggunaan bahasa secara baik. Penggunaan bahasa

formal untuk situasi dan kondisi formal, misalnya sekolah. Penggunaan bahasa non formal untuk kehidupan sehari-hari tidak boleh dipakai dalam menjawab soal, menulis karangan, dan menulis cerita pada pembelajaran di sekolah. (b) Bagi Guru yakni guru diharapkan mengetahui perbedaan bahasa formal dan non formal yang digunakan oleh siswa agar tidak terjadi penulisan yang kurang tepat pada lembar jawab soal, karangan siswa, dan cerita yang ditulis oleh siswa. Guru diharapkan memberikan bimbingan kepada siswa mengenai bahasa baku dan tidak baku yang boleh digunakan pada beberapa situasi yang berbeda. (c) Bagi Peneliti yakni penelitian ini hanya berdasarkan tiga puluh data dari jejaring sosial *facebook*. Oleh karena itu, untuk mendapatkan bentuk-bentuk variasi bahasa gaul yang lebih rinci lagi perlulah diadakan penelitian yang lebih serius dan mendalam agar variasi bahasa gaul yang digunakan oleh para siswa dapat teridentifikasi dengan jelas

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rifqi, Muhammad. 2009. "Pemakaian Bahasa Gaul Antar Tokoh Pada Film Get Married". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Apriani, Erma. 2008. "Variasi Bahasa, Isi Pesan, dan Kode Bahasa Chatting untuk Komunikasi Pergaulan di Internet". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustin. 1995. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Djumali dkk. 2013. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Gava Media.
- Fazly. 2008. "Fenomena Penggunaan Bahasa Gaul oleh Komunitas Waria sebagai Jati Dirinya di Kota Pontianak". *Skripsi*. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Ferena, Rezty. 2012. "Pengalaman Pemilik Akun *Twitter* Menggunakan Bahasa Gaul". *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Gumilang, Fany Ratna. 2008. "Fenomena Bahasa Gaul sebagai Bahasa Komunitas pada Kalangan Gay di Kota Bandung". *Skripsi*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Maulana, Dika. 2011. *Sejarah Facebok*. (online), <http://dikamaulana.wordpress.com/2011/07/02/pengertian-facebook-dan-sejarah-facebook/>.
Diakses tanggal 16 April 2014.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ohoiwutun, Paul. 1997. *Sosiolinguistik: Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro.
- Pratiwi, Widya. 2011. "Variasi Bahasa, Isi Pesan, dan Kode Bahasa Facebook untuk Komunikasi Pergaulan di Internet". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Punanto, Dwi. 2002. *Register Pialang Kendaraan Bermotor*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

- Purnamasari, Dian Dewi. 2011. "Penggunaan Bahasa Gaul dalam Bahasa Siaran Radio (Studi Analisis Isi pada Bahasa Siaran Radio Prambors Fm Solo Bulan Maret 2011)". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rahmadi, Fajar. 2011. "Karakteristik Bahasa Gaul dalam Akun Facebook Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Malang". *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Romadhoni, Siti. 2012. "Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Supid Boss* Karya Chaos@Work". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosidi, Ajib. 2010. "Rubrik Bahasa". (online), <http://rubrikbahasa.wordpress.com/2010/06/05/bahasa-gaul/>. Diakses tanggal 16 April 2014.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta. Duta Wacana University Press.
- Sumarsono. 2011. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tamara, Dayu. 2011. "Singkatan dan Akronim". (Online) <http://dayuloveblue.blogspot.com/2011/10/singkatan-dan-akronim.html> Diakses tanggal 7 November 2014.
- Wulandari, Sri. 2014. "Penggunaan Bahasa Gaul dalam Novel Manusia Setengah Salmon Karya Raditya Dika". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- <https://www.facebook.com/>